



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 102-108

<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



Upaya Pencegahan Stunting melalui Makanan Bergizi

Nasha Febri¹, Nissa Ermaulis², Agnes Sherina Simanullang³, Indah Cahyani⁴, Ragil Hasudungan⁵, Hendri Saputra⁶, Rivaldo Alfairus⁷

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau (Nasha Febri) email:
nasha.feбри1306@student.unri.ac.id

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau (Nissa Ermaulis) email:
nissa.ermaulis3665@student.unri.ac.id

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau (Agnes Sherina Simanullang) email:
agnes.sherina1920@student.unri.ac.id

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau (Indah Cahyani) email:
indah.cahyani6136@student.unri.ac.id

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (Ragil Hasudungan) email:
ragil.hasudungan5932@student.unri.ac.id

⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (Hendri Saputra) email:
hendri.saputra0058@student.unri.ac.id

⁷ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (Rivaldo Alfairus) email:
rivaldo.alfairus6652@student.unri.ac.id

Abstract

Stunting is a condition characterized by a lack of height when compared to children of their age. Simply put, stunting is a term for growth disorders in children. The main cause of stunting is a lack of nutritional intake during the child's growth. In this journal, I will discuss Stunting Prevention Efforts through Nutritious Food. Pasir Makmur Village, Rambah Samo Subdistrict, Rokan Hulu Regency, Riau is one example of a village that actively performs stunting prevention in its people. The research method used is a qualitative method. Using the Internet media in the form of journals and articles as analysis materials, and direct interviews to the village community, they incorporated ideas found to be their own language style for article materials. This analysis results in anything that can be done to prevent stunting.

Keywords: *Stunting, Child Growth, Nutritious Food, Prosper Sand Village*

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Gambaran Umum Wilayah

Desa Pasir Makmur merupakan salah satu desa dari kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu di provinsi Riau dengan Luas Wilayah 10.250 KM², dengan topografi dataran. Desa Pasir Makmur terletak di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karya Mulya Kecamatan Rambah Samo
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Karya Mulya
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karya Mulya kecamatan Rambah Samo
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rambah Utama dan Desa Rambah Samo Barat kecamatan Rambah Samo

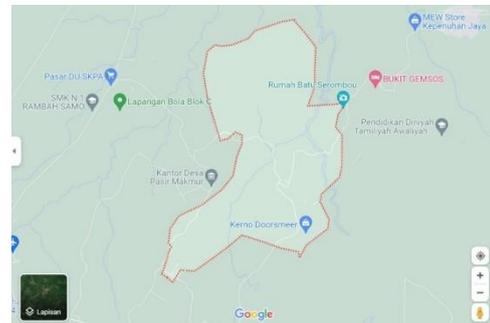
2. Sejarah Desa

Pada tahun 1980 Pemerintah pusat mengadakan Program transmigrasi yang gunanya untuk pemerataan jumlah penduduk dan pembangunan di Indonesia pada umumnya dengan sasaran swasembada pangan.

Desa Pasir Makmur sebelumnya

Luas wilayah Desa Pasir Makmur adalah 10.250 KM² dimana 99 % berupa daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan, perkebunan karet dan sawit serta lahan tidur 6% (60 Ha) untuk perumahan Masyarakat Desa.

Iklm Desa Pasir Makmur, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Pasir Makmur Kecamatan Rambah Samo.



Gambar 1.1 Gambar Wilayah Desa Pasir Makmur

bernama UPT.IV SKPA yang di pimpin oleh UPT menjadi desa binaan selama (3) Tahun,

Pada Tahun 1983 Desa Pasir Makmur menjadi Desa Devenitif dengan pimpinan oleh kepala Desa yang memilihnya dengan cara demokrasi dan resmi menjadi Desa Pasir Makmur

Kecamatan Rambah Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Kemudian dengan adanya pemekaran wilayah yang mana Kabupaten Kampar terbagi dua dengan Kabupaten Rokan Hulu dan tidak lama berselang waktu kemudian dengan adanya pemekaran kecamatan yang mana kecamatan rambah samo yang terdiri dari empat belas Desa yang terdiri dari:

1. Desa Rambah SamoDesa
2. Desa Rambah Samo Barat
3. Desa Langkitin
4. Desa Marga Mulya
5. Desa Rambah Baru
6. Desa Rambah Utama
7. Desa Karya Mulya
8. Desa Sungai Salak
9. Desa Sungai Kuning
10. Desa Masda Makmur
11. Desa Lubuk Bilang
12. Desa Teluk Aur
13. Desa Lubuk Napal
14. Desa Pasir Makmur

Sejak itu lah Desa Pasir Makmur termasuk dalam wilayah kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu sejak tahun 2001 hingga sekarang.

3. Keadaan Sosial (Demografi)

Penduduk Desa Pasir Makmur didominasi oleh penduduk yang bersuku Jawa. Sehingga kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Pasir Makmur.

MJCE E-ISSN 2716-4225

Desa Pasir Makmur mempunyai jumlah Penduduk 1.353 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 685 jiwa, perempuan: 668 jiwa dan 432 KK, yang terbagi dalam 2 (dua) wilayah Dusun, sebagai berikut:

- a. Jumlah Penduduk Menurut Data Dari Kantor Desa
 - Dusun Purwodadi: 828 Jiwa, 269 KK
 - Dusun Kampung Bukit: 522 Jiwa, 167 KK
- b. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pasir Makmur
 - Pra sekolah: 138 Orang
 - Sedang sekolah: 306 Orang
 - SD: 517 Orang
 - SMP: 149 Orang
 - SMA: 190 Orang
 - D-2: 2 Orang
 - D-3: 4 Orang
 - Sarjana (S-1): 43 Orang
 - Sarjana (S-2): 2 Orang
- c. Jumlah Pekerja dan Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Pasir Makmur
 - Petani: 403 Orang
 - IRT: 340 Orang
 - Pedagang: 22 Orang
 - Wiraswasta: 68 Orang
 - Guru/Dosen: 19 Orang
 - Buruh: 20 Orang
- d. Jumlah Ternak di Desa Pasir Makmur
 - Ayam/Itik: 478 Ekor
 - Kambing: 42 Ekor
 - Sapi: 153 Ekor

Kerbau: -	Sumur Gali: 250 Unit
e. Jumlah Sarana Prasarana Desa Pasir Makmur	Mesin Handraktor: 17 Unit
Balai desa/Kantor Desa: 1 Unit	Motor Dinas Kades: 1 Unit
Pustu (Puskesmas Pembantu): 1 Unit	Alat Prasmanan/Pesta: 1 Paket
Masjid: 2 Unit	Alat Kesenian: 3 Paket
Pos Kamling: 6 Unit	Rumah Dinas sekolah: 1 Unit
Mushola: 5 Unit	Posyandu: 2 Unit
SD Negeri 016: 1 Unit	Ambulance Desa: 1 Unit
Mesin Giling Padi: 5 Unit:	Gedung PDTA: 1 Unit
Mesin Perontok Padi: 7 Unit	Gedung TK/PAUD: 2 Unit
Tempat Pemakaman Umum: 1 Lokasi	Gedung BumDesa: 1 Unit
Jalan Tanah: 13 KM	Gedung BPD: 1 Unit
Jalan Poros/Hot Mix: 5 KM	Gedung PKK: 1 Unit
	Embung Desa: 12 Unit

4. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Pasir Makmur secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karna mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti petani, pedagang, buruh, IRT, dan di sektor formal seperti wiraswasta, guru, dan Dosen.

5. Kondisi Sosial

Potensi adalah segala sumber daya yang ada di desa yang dapat digunakan untuk membantu pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh

desa baik potensi sudah ada maupun potensi yang belum tergarap.

- a. Potensi Sumber daya Alam
 1. Pertanian
 2. Perkebunan Karet
 3. Perkebunan Sawit
 4. Peternakan
- b. Potensi Sumber Daya Manusia
 1. Aparatur Desa
 2. BPD
 3. Kelembagaan Desa
 4. Kader Desa
 5. Kader Posyandu
 6. Kader PKK
 7. Pendamping Desa
 8. Tenaga Pendidik
 9. Tokoh Agama dan Tokoh Adat

10. Penyuluh Pertanian, Perkebunan, Perikanan, perternakan dll
 11. Aparat Keamanan (Linmas)
 12. Pemuda
 13. Klub-Klub Olahraga
- c. Sumber Daya Sosial
1. Majelis Ta'lim
 2. Wirid Yassin
 3. Guru-guru Agama (Ustadz/zah)
 4. Fasilitas Pendidikan Agama
 5. Masjid dan Mushalla
 6. Fasilitas Pendidikan Umum
 7. Peringatan Hari Besar Islam
- d. Sumber Daya Ekonomi
1. Lahan Perkebunan
 2. Kolam Ikan
 3. BUM Desa
 4. Lembaga Dana Bergulir
 5. Pedagang dan swasta
 6. Home Industri
 7. Sarana produksi lainnya

B. Apa Itu Stunting

Definisi stunting sendiri mengalami perubahan. Menurut WHO (2015), stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Selanjutnya menurut WHO (2020) stunting adalah pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia yang

kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang terjadi dikarenakan kondisi irreversibel akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat dan/atau infeksi berulang / kronis yang terjadi dalam 1000 HPK (Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan).

Stunting juga menjadi permasalahan utama di Desa Pasir Makmur, pemerintah desa sangat memperhatikan permasalahan gizi pada anak-anak sehingga rutin melakukan posyandu setiap 1 bulan sekali, yang mana dilakukan di awal bulan. Pihak posyandu memberikan vitamin pada baduta dan makanan bergizi pada balita. Namun, masih ada beberapa masyarakat yang kurang peka terhadap gizi anak dalam melakukan pencegahan stunting.

Maka dari itu, Tim Kukerta mengambil tema unggulan stunting ini untuk melakukan sosialisasi agar meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahayanya stunting bagi anak-anak dan perlu pencegahan sejak dini. Selain itu, pengabdian ini juga dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengabdikan di masyarakat. Serta dapat meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan dan kesadaran akan berbagai permasalahan yang ada di Desa Pasir Makmur.

METODE

Jurnal ini menggunakan metode pendekatan kualitatif bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis. Menurut (Sugiyono, 2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Selama 40 hari tim Kukerta Bangun Kampung Pasir Makmur melakukan kegiatan dan menjalankan program, bisa dikatakan tingkat keberhasilan program yang tim jalankan secara keseluruhan adalah 90%. Terbukti dengan sebagian program, seperti mengecat tuju dan pembuatan pojok baca yang telah selesai dibuat dan dilaksanakan. Kami juga sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian sudah berusaha dan semaksimal mungkin melakukan yang terbaik, serta semampu kami karena pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang tim Kukerta miliki kepada masyarakat.

MJCE E-ISSN 2716-4225

Kegiatan tersebut harus mampu dan bisa memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam lingkungan, kebijakan, perubahan perilaku (sosial).

Dan salah satu kegiatan yang berhasil dicapai oleh tim Kukerta adalah sosialisasi dan pemberian makanan bergizi pada Ibu hamil untuk pencegahan stunting di Desa Pasir Makmur. Dalam program ini, tim Kukerta membagikan makanan bergizi pada Ibu hamil secara bertahap. Mulai dari tahap 1 sampai tahap 2. Sebelum pembagian makanan, tentunya tim Kukerta harus melakukan beberapa hal:

1. Melakukan kunjungan sekaligus konsultasi dengan Bidan Desa Pasir Makmur mengenai makanan bergizi untuk Ibu hamil.

Hal ini dilakukan agar tim Kukerta mendapatkan berapa jumlah data Ibu-Ibu hamil di Desa Pasir Makmur. Kemudian tim melakukan konsultasi pada Bidan mengenai makanan apa yang baik dan mengandung banyak vitamin untuk Ibu hamil. Dan juga agar kegiatan yang kami lakukan tidak memiliki dampak yang buruk untuk kedepannya.

2. Menentukan jenis makanan yang akan diberikan kepada Ibu hamil.

Setelah melakukan konsultasi dengan Bidan dan memberikan

beberapa pilihan makanan bergizi, tim Kukerta akhirnya memutuskan beberapa makanan yang sesuai. Seperti buah-buahan, roti gandum, bubur kacang ijo, dan susu Ibu hamil.

3. Membeli makanan sesuai kebutuhan.

Setelah ditentukan, tim Kukerta akhirnya belanja ke pasar untuk membeli semua bahan makanan yang akan dimasak dan buah-buahan yang akan dibagikan secara merata.

4. Tahap 1: Membagikan buah-buahan dan roti gandum ke rumah Ibu hamil beserta sosialisasi.

5. Tahap 2: 2 minggu kemudian membagikan bubur kacang hijau dan susu Ibu hamil ke rumah Ibu hamil.

Setelah terlaksananya kegiatan pemberian makanan bergizi, tim Kukerta akhirnya mendapatkan ketercapainnya, yaitu: Pengetahuan tim Kukerta, mulai dari gejala, bahaya, dampak, dan cara penanganannya mengenai stunting meningkat, Pemberian makanan bergizi telah terlaksana dengan baik sekaligus menjalin silaturahmi pada Ibu- Ibu hamil Desa Pasir Makmur.

KESIMPULAN

Stunting dapat dicegah apabila adanya kerja sama yang kuat antara masyarakat, tenaga kesehatan, dan pemerintah setempat. Dari kegiatan yang telah tim Kukerta lakukan ini, memang belum memberikan dampak yang besar, namun setidaknya ada ilmu yang dapat diperoleh. Keberhasilan kami dalam melakukan kegiatan ini dibuktikan dengan telah berhasilnya terlaksana kegiatan hingga akhir. Namun, kegiatan ini juga tidak lepas dengan yang namanya hambatan. Satu-satunya hambatan tim adalah dana mahasiswa yang terbatas dalam melaksanakan program kerja. Tetapi, ini bukanlah hambatan yang besar, tim masih mampu melaksanakan kegiatannya hingga akhir.

REFERENSI

Susanti, Desi Fajar. Klaten, Soeradji Tirtonegoro. 2022. *Mengenal Apa Itu Stunting*. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting